

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan rancangan penelitian**

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau karakteristik suatu populasi secara sistematis. Menggunakan desain studi observasi dan pendekatan yang digunakan adalah deskriptif, yakni pengumpulan data dilakukan satu kali dalam satu periode tertentu tanpa adanya perlakuan atau intervensi terhadap subjek menggunakan kuesioner.

Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan statistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menyusun, dan mengevaluasi data dalam bentuk angka. Data jenis ini mencakup informasi yang dapat dihitung atau diukur, seperti umur, berat badan, tinggi badan, dan lainnya. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk menyajikan data yang telah dikumpulkan secara rinci dan sistematis agar mempermudah proses penafsiran dan pengambilan keputusan berbasis data (Aziza, 2023).

Pendekatan deskriptif merupakan metode yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara objektif, sistematis, dan faktual, serta menampilkan karakteristik, frekuensi, atau fenomena apa adanya tanpa melakukan manipulasi variabel (Tanjung & Albina, 2025).

#### **3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data**

##### **3.2.1 Alat Penelitian**

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner berperan sebagai instrumen penelitian primer dalam pengumpulan data. Output yang dihasilkan akan terwujud dalam bentuk data kuantitatif berupa numerik, tabel-tabel statistik, analisis empiris, serta interpretasi temuan yang bermuara pada simpulan ilmiah (Nursalam & Djaha, 2023). Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat stres pada responden hipertensi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner Depression Anxiety Stress Scale (DASS-21 yang dikembangkan oleh Lovibond & Lovibond (1995) dan telah diuji validitas serta reliabilitasnya dalam konteks Indonesia oleh Damanik (2006) dan diambil dari skripsi Suyardo (2020) dan tidak ada modifikasi dari peneliti akan tetapi), akan tetapi yang digunakan hanya pengukuran stresnya mencakup 7 pertanyaan dengan empat

kriteria jawaban yaitu jawaban “tidak pernah” diberi nilai (0), jawaban “kadang-kadang” diberi nilai (1), jawaban “sering” di beri nilai (2), jawaban “sering sekali” diberi nilai (3). Dengan hasil Stres sangat berat jika nilai 17+, Stres berat jika nilai skor 13-16, Stres sedang jika nilai skor 10-12, Stres ringan jika nilai skor 8-9, normal 0-7.

**Tabel 3. 1** kisi kisi tingkat stres

| Tingkat stres                 | Pertanyaan |             | Jumlah |
|-------------------------------|------------|-------------|--------|
|                               | Favorable  | unvavorabel |        |
| 1. Gejala fisik kecemasan     | 0          | 4           | 1      |
| 2. Kelelahan / kewalahan      | 0          | 3           | 1      |
| 3. Gelisah / tegang emosional | 0          | 1,2,5,6,7   | 5      |
| <b>TOTAL</b>                  | 0          | 7           | 7      |

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan sistematis pada tahap pertama persiapan, lalu tahap kedua implementasi yang mencakup pengambilan data primer dan sekunder, dan tahap terakhir yaitu tahap ke tiga final berupa pendokumentasian seluruh proses pengumpulan data sesuai protokol penelitian.

Tahap persiapan diawali dengan proses perizinan institusional, dimana peneliti Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Universitas Bhamada Slawi guna memperoleh Surat Keterangan Kelayakan Etik sebelum pelaksanaan studi. Surat ini menjadi persyaratan administratif sekaligus menjamin bahwa penelitian ini telah memenuhi prinsip-prinsip etika akademik setelah persetujuan diperoleh, dilanjutkan dengan mengurus perizinan administratif kepada pihak manajemen puskesmas tegal timur sebagai lokasi penelitian. Tahap final persiapan melibatkan kunjungan lapangan dan koordinasi dengan pihak yang bertanggung jawab.

Pada tahap kedua penelitian, peneliti melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi calon responden yang memenuhi kriteria inklusi, Pengumpulan data dilakukan secara berkala di rumah RW masing masing. Dalam pelaksanaannya, peneliti hanya didampingi kader untuk melakukan penelitian, selanjutnya peneliti melakukan pendekatan dengan

memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian, serta meminta persetujuan partisipasi (*informed consent*). Responden yang datang dibagikan lembar persetujuan dan lembar kuesioner sebagai bentuk kesukarelaan, lalu menerima kuesioner untuk diisi. Yaitu kuesioner *DASS (depression anxiety stress scale)* untuk menilai tingkat stres pasien hipertensi. Apabila responden menghadapi kesulitan dalam memahami atau mengisi instrumen penelitian, peneliti akan memberikan asistensi dengan cara membacakan setiap item pertanyaan secara lisan dan mendokumentasikan respon yang diberikan oleh partisipan.

Pada fase final penelitian, dilakukan proses dokumentasi dan pengolahan data dimana peneliti melakukan verifikasi terhadap kelengkapan dan keabsahan instrumen penelitian yang telah diisi responden. Tahap ini meliputi pemeriksaan komprehensif terhadap seluruh item kuesioner untuk memastikan tidak ada data yang missing atau tidak valid sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Peneliti melakukan verifikasi terhadap kuesioner yang telah diisi dengan memastikan tidak ada pertanyaan yang terlewat. Jika ditemukan bagian yang belum terisi, peneliti melakukan konfirmasi ulang kepada responden untuk melengkapi data yang kurang. Selanjutnya, data yang terkumpul dikodekan (*coding*) sebagai tahap awal pengolahan data guna memfasilitasi proses analisis. Setiap respon dalam kuesioner kemudian diberi skor berdasarkan kategori penilaian yang telah ditentukan dalam desain penelitian. Tahap akhir melibatkan input data ke dalam software statistik untuk dilakukan analisis komprehensif guna memperoleh temuan penelitian.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai ruang lingkup penelitian, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan (Asrulla et al., 2023). Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi yang terdaftar di Kelurahan Slerok, yaitu sebanyak 343 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian yang dipilih dari keseluruhan populasi untuk dijadikan objek penelitian dan dijadikan sumber data, dengan harapan mampu merepresentasikan karakteristik keseluruhan populasi. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian elemen dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Asrulla et al., 2023). Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan menggunakan Teknik *purposive sampling* karena teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan

agar data yang dikumpulkan benar-benar relevan dan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu mengukur tingkat stres pada individu yang mengalami hipertensi. Menurut (Sukmawati et al., 2023) purposive sampling adalah metode di mana peneliti memilih informan berdasarkan strategi dan tujuan yang telah ditetapkan, dengan fokus pada kasus-kasus yang kaya informasi.

### 3.3.3 Kriteria Inklusi

Dalam pengambilan sampel ada kriteria yang ditetapkan oleh penelitian yaitu

3.3.3.1 Pasien terdiagnosis hipertensi

3.3.3.2 Pasien yang mampu mengisi kuesioner

3.3.3.3 Pasien yang mampu berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia

3.3.3.4 Pasien hipertensi pada usia 28 - 71 tahun

### 3.3.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian ini yaitu

3.3.4.1 Pasien dengan kondisi hemodinamik tidak stabil (TD >170/90 mmHg, RR >25 x/menit, HR >100 x/menit)

3.3.4.2 Penderita hipertensi yang mengalami gangguan pengelihan

3.3.4.3 Penderita hipertensi yang tidak bersedia menjadi responden

## 3.4 Besar Sampel

Perhitungan ukuran sampel dalam studi ini menerapkan formula Slovin sebagai metode kuantitatif untuk memperoleh jumlah sampel yang representatif dengan mempertimbangkan parameter ukuran populasi dan *margin of error* yang telah ditetapkan (Majdina et al., 2024). Rumus Slovin dipilih karena dapat membantu peneliti menentukan jumlah responden yang cukup tanpa harus meneliti seluruh populasi, sehingga lebih efisien dalam hal waktu dan sumber daya. Selain itu, metode ini memungkinkan pengendalian tingkat keakuratan hasil penelitian dengan mempertimbangkan *margin of error* sehingga data yang diperoleh tetap dapat merepresentasikan populasi secara keseluruhan. Rumus Slovin merupakan metode yang tepat untuk menentukan sampel dalam penelitian dengan populasi besar seperti studi mengenai penderita hipertensi di Kecamatan Tegal Timur yang memiliki populasi sebanyak 343 orang. Rumus ini memungkinkan peneliti mendapatkan jumlah sampel yang representatif sekaligus menjaga validitas dan reliabilitas data penelitian. Adapun rumus Slovin yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$d$  = Presisi tingkat keperawatan 10% (0,1)

Dengan  $n$  = sampel,  $N$  = populasi,  $e$  = margin of error Pada penelitian ini akan digunakan margin of error 10%

sehingga perhitungan jumlah sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{343}{1 + N \times 0.1^2} = \frac{343}{1 + 3,43} = 77$$

Dari perhitungan di atas maka besar sampel adalah 77, sehingga setiap RW dihitung menggunakan rumus sebagai berikut

$$n = \frac{X}{N} \times N^1$$

Keterangan :

$N^1$  = Jumlah sampel

$n$  = Jumlah sampel yang diinginkan setiap RW

$X$  = Jumlah populasi setiap RW

| RW | Populasi  | Rumus                              | Total Sampel |
|----|-----------|------------------------------------|--------------|
| 01 | 45 orang  | $\frac{45}{343} \times 77 = 10,1$  | 10 responden |
| 02 | 48 orang  | $\frac{48}{343} \times 77 = 10,7$  | 11 responden |
| 03 | 52 orang  | $\frac{52}{343} \times 77 = 11,6$  | 12 responden |
| 04 | 32 orang  | $\frac{32}{343} \times 77 = 7,1$   | 7 responden  |
| 05 | 54 orang  | $\frac{54}{343} \times 77 = 12,1$  | 12 responden |
| 06 | 112 orang | $\frac{112}{343} \times 77 = 25,1$ | 25 responden |

### 3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Slerok, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi dipilih berdasarkan tingginya jumlah pasien hipertensi yang terdata dalam sistem layanan kesehatan setempat, sehingga penelitian dapat memperoleh data yang akurat mengenai gambaran tingkat stres pada penderita hipertensi. Kegiatan penelitian direncanakan berjalan selama bulan agustus 2025, meliputi seluruh tahapan mulai dari persiapan, pengambilan data, hingga pengolahan hasil penelitian.

### 3.6 Definisi Oprasional Variable dan Skala Pengukuran

Definisi operasional variabel adalah penjelasan mengenai suatu variabel yang dijabarkan berdasarkan definisi konseptual, kemudian diuraikan secara praktis dan terukur sesuai dengan konteks penelitian. Definisi ini mencerminkan bagaimana variabel tersebut diamati, diterapkan, atau diukur secara nyata dalam objek penelitian (Fatmawati et al., 2022). definisi operasional itu suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran terhadap variabel yang diteliti. Dengan kata lain, definisi operasional menghubungkan konsep teoritis dengan data empiris yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

**Tabel 3. 2 Definisi Oprasional Variable**

| Karakteristik Responden | Defines Oprasional                                                                 | Alat Ukur | Hasil Ukur                                                                                                           | Skala   |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Usia                    | Jarak waktu antara kelahiran sampai saat penelitian berdasrkan pengakuan responden | kuesioner | Hasil ukur tingkat usia:<br>1. Dewasa awal = 28-45 Tahun<br>2. Dewasa Akhir = 46-65 Tahun<br>3. Lansia = 65-71 Tahun | ordinal |

|               |                                                                                                        |           |                         |         |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------------|---------|
| Jenis kelamin | perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan yang meliputi perbedaan fisik, hormonal, dan genetik | Kuesioner | 1.laki laki<br>2.wanita | Nominal |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------------|---------|

|                   |                                                                                                                                          |           |                           |         |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------------------|---------|
| Status Perkawinan | status seseorang terkait dengan ikatan perkawinannya, yang umumnya meliputi: belum menikah (lajang), menikah, bercerai, atau duda/janda. | kuesioner | 1.menikah<br>2.Duda/Janda | Nominal |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------------------|---------|

| Variable                                | Defines oprasional                                                                                                                 | Alat ukur         | Hasil ukur                                                                                                                                                          | Skala ukur |
|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Tingkat stres pada penderita hipertensi | reaksi fisiologis dan psikologis pada pasien hipertensi akibat sakit hipertensi menggunakan subskala stres dari kuesioner DASS-21. | Kuesioner DAAS 21 | 1.Normal (0-7)<br>2.mild/ stres ringan (8-9)<br>3.Moderate/ stres sedang (10-12)<br>4.Severe/ stres berat (13-16)<br>5.Extremely severe/stres sangat berat (17- 21) | Ordinal    |

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data**

#### **3.7.1 pengelolaan data**

Data yang telah terkumpul di olah dengan cara editing, coding, entry, tabulating, cleaning (Notoatmodjo, 2018):

##### **3.7.1.1 Editing**

*Editing* adalah tahap awal dalam pengolahan data di mana peneliti memeriksa kelengkapan dan konsistensi jawaban pada kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pemeriksaan dilakukan dengan mencocokkan lembar ceklis (✓) untuk memastikan tidak ada jawaban yang kosong atau tidak relevan. Jika ditemukan data yang tidak lengkap atau tidak jelas, peneliti akan melakukan validasi ulang dengan responden atau mempertimbangkan penghapusan data yang tidak dapat digunakan.

##### **3.7.1.2 Coding**

Coding adalah proses mengubah data dalam bentuk kalimat atau kategori menjadi bentuk angka atau bilangan agar dapat dianalisis secara statistik. Dalam penelitian ini, pengkodean dilakukan terhadap beberapa jenis data. Untuk kuesioner karakteristik responden, data seperti usia, jenis kelamin, dan status pernikahans dikonversi ke dalam kode numerik.

Peneliti melakukan coding atau pemberian kode pada variabel Tingkat stres menggunakan kuesioner Tingkat stres (DASS 21) akan tetapi yang digunakan hanya pertanyaan mengukur stress dikatakan normal dengan skor 0-7 mendapat kode 1, stres ringan dengan skor 8-9 mendapat kode 2, stres sedang dengan skor 10 -12 mendapat kode 3, stres berat dengan skor 13-16 mendapat kode 4, dan stres sangat berat dengan skor 17-21 dengan kode 5, pada usia dengan kode 1 dewasa awal, dengan kode 2 dewasa akhir, dan lansia pada kode 3, pada jenis kelamin dengan kode 1 yaitu laki-laki, dan pada kode 2 yaitu perempuan, dan pada status perkawinan menikah diberi kode 1, dan pada status duda atau janda di beri kode 2.

##### **3.7.1.3 Tabulating**

Tabulating adalah proses merekapitulasi data dengan memasukkannya ke dalam tabel agar lebih mudah dianalisis. Pada tahap ini, data dari kuesioner yang telah dikodekan diorganisir dalam tabel statistik untuk mempermudah pengolahan lebih lanjut.

##### **3.7.1.4 Entry Data**

Entry data adalah tahap memasukkan data yang telah dikodekan ke dalam perangkat lunak statistik seperti SPSS atau Microsoft Excel. Data yang telah dimasukkan kemudian diperiksa ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan input yang dapat memengaruhi hasil analisis.

##### **3.7.1.5 Cleaning Data**

Cleaning adalah tahap akhir dalam pengolahan data, di mana peneliti memeriksa kembali data yang telah diinput untuk menghindari kesalahan seperti duplikasi, kesalahan entri, atau data yang tidak konsisten. Data yang telah bersih akan siap untuk dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3.7.2 Analisa data

Setelah data responden terkumpul data dianalisis menggunakan analisa univariat dengan mengkategorikan jawaban responden sesuai dengan indikatornya. Respon ini dihitung dengan menggunakan analisis univariat untuk menampilkan proporsi dan persentase indikator variabel penelitian tanpa mengkaji hubungan antara variabel-variabel tersebut. Tujuan dari analisis univariat ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan masing-masing variabel saja. Distribusi frekuensi variabel penelitian diperiksa dengan menggunakan analisis univariat. Penyajian data menggunakan rumus statistik deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase (Notoatmodjo, 2021).

## 3.8 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian untuk memastikan bahwa proses pengumpulan data berjalan secara etis dan sesuai dengan standar yang berlaku. Untuk menghindari kerugian bagi subjek penelitian, responden mewajibkan peneliti untuk menghormati hak privasi dan kerahasiaan mereka (Lestari et al., 2021) :

### 3.8.1 Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)

Peneliti menghormati responden tanpa melihat kondisi fisik, tidak ada paksaan kepada responden saat melakukan penelitian. Beberapa hal yang menyangkut dengan prinsip etik menghormati harkat serta martabat manusia diantaranya peneliti membuat lembar formulir persetujuan atau *Informed Consent* untuk persetujuan menjadi peserta penelitian. Persetujuan atau *Informed Consent* yaitu suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan penderita Hipertensi penelitian. Untuk penelitian kemaren di puskesmas bangetayu *Informed Consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi Penderita Hipertensi yang bertujuan agar subjek atau Penderita Hipertensi mengerti maksud dan tujuan dari penelitian.

### 3.8.2 Menghormati privasi dan kerahasiaan responden penelitian (respect for privacy and confidentiality)

Peneliti harus memikirkan hak setiap individu partisipan penelitian, karena tidak semua orang ingin data atau informasi mereka diketahui oleh pihak luar. Setiap orang memiliki hak dasar

dalam privasi serta kebebasan. Peneliti harus merahasiakan data partisipan penelitian (nama) pada lembar kuesioner atau alat ukur apapun demi menjaga serta memastikan kerahasiaan identitas setiap individu yang menjadi partisipan penelitian. Masalah etika ini dalam kerahasiaan dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian dan informasi maupun masalah-masalah lain yang diperoleh dari Penderita Diabetes Militus. Semua informasi yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya.

### 3.8.3 Keadilan dan Inklusivitas (respect for justice and inclusiveness)

Pada prinsip keadilan (keterbukaan serta adil), penelitian harus dilakukan dengan jujur, hati-hati, berperikemanusiaan, profesional, keseksamaan, intimitas serta kecermatan. Peneliti diharapkan untuk tidak membandingkan partisipan yang satu dengan lainnya terkait agama, jenis kelamin, etnis, dan sebagainya. Penelitian menjelaskan ke penderita hipertensi tentang kuesioner gambaran tingkat stres pada penderita Hipertensi di Kelurahan Slerok Kecamatan Tegal Timur yang akan diisi oleh penderita Hipertensi dan menjelaskan apa saja yang ingin diisi oleh Penderita Hipertensi dan tidak membedakan antara Penderita Hipertensi lainnya.

### 3.8.4 Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur untuk dapat memperoleh hasil yang terbaik bagi peserta penelitian serta dapat disebarkan pada populasi umum. Peneliti juga berusaha untuk menghindari kerugian pada partisipan penelitian baik secara materil ataupun non materil, peneliti tidak memungut biaya sedikitpun pada setiap partisipan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan prosedur penelitian. Peneliti bertanggung jawab atas untuk menjaga rahasia yang disampaikan oleh penderita hipertensi dan peneliti memperlakukan penderita hipertensi dengan sebaik mungkin. Penelitian ini juga bermanfaat untuk menggambarkan Gambaran Tingkat Stres Pada Penderita Hipertensi di Kelurahan Slerok Kecamatan Tegal Timur.

### 3.8.5 Prinsip Tidak Merugikan (*Non-Maleficence*)

Selama proses penelitian, peneliti memastikan bahwa metode yang digunakan tidak membahayakan atau merugikan responden. Karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, maka tidak ada risiko yang dapat menyebabkan dampak negatif baik secara fisik maupun psikologis kepada responden. Penelitian ini yang berjudul Gambaran Tingkat STres Pada Penderita Hipertensi di Kelurahan Slerok Kecamatan Tegal Timur tidak merugikan Penderita Hipertensi dikarenakan Penderita Hipertensi diminta untuk mengisi secara ikhlas dan tidak mengganggu kegiatan Penderita Hipertensi penelitian ini

dilakukan salah satu penderita hipertensi, untuk Penderita Hipertensi juga dikasih sofenir dari penelitian ini.